

Laporan Kegiatan PPM



**SOSIALISASI TES FUTSAL FIK JOGJA  
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Oleh:

Saryono, M.Or  
Agus Susworo DM., M.Pd  
Awan Hariono, M.Or  
Devi Tirtawirya, M.Or

Dibiayai dengan Anggaran DIPA UNY Tahun 2012  
SK. Dekan Nomor: 204 Tahun 2012, Tanggal 1 Juni 2012  
Nomor: 1163b/UN.34.16/PPM/2012, Tanggal 1 Juni 2012

---

**LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2012**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**HASIL EVALUASI LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**TAHUN ANGGARAN 2010**

- A. Judul Kegiatan : Sosialisasi Tes Futsal FIK JOGJA di Daerah Istimewa Yogyakarta
- B. Ketua Tim Pelaksana : Saryono, M.Or
- C. Anggota Pelaksana : 1. Agus Susworo Dwi Marhaendro, M.Pd  
2. Awan Hariono, M.Or  
3. Devi Tirtawirya, M.Or
- D. Hasil Evaluasi :
- (1) Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat **telah/belum\*)** sesuai dengan rancangan yang tercantum dalam proposal LPM.
  - (2) Sistematika laporan **telah/belum\*)** sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Buku Pedoman PPM Universitas Negeri Yogyakarta.
  - (3) Hal-hal lain **telah/belum\*)** memenuhi persyaratan. Jika belum memenuhi persyaratan dalam hal .....
- E. Kesimpulan : Laporan dapat / ~~belum~~ dapat diterima.\*)

Yogyakarta, 31 Oktober 2012

Mengetahui,  
Dekan FIK - UNY



Pemeriksa:  
BP. PPM FIK - UNY

  
Sb. Pranatahadi, M. Kes.  
NIP. 195911031985021001

\*) Coret yang tidak perlu

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayahNya sehingga memberikan kekuatan, kemudahan, dan kelancaran untuk melaksanakan tugas program Pengabdian kepada Masyarakat.

Pengembangan teknologi yang tepat guna bagi peningkatan Sumber Daya Manusia merupakan suatu tantangan bagi Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan IPTEK dalam memecahkan permasalahan lingkungan atau permasalahan insan olahraga. Pada kegiatan ini, kasus yang diambil adalah Sosialisasi Tes Futsal FIK JOGJA di Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan gambaran pada masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta mengenai pentingnya tes dan pengukuran untuk cabang olahraga Futsal.

Program ini terlaksana berkat kerjasama Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY dengan guru dan pendamping kegiatan ekstrakurikuler Futsal di Daerah Istimewa Yogyakarta. Untuk itu, perkenankan Tim Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada:

1. Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada Tim Pelaksana serta memberikan fasilitas, petunjuk, dan pengarahan dalam persiapan dan pelaksanaan program pengabdian ini.
2. Para guru dan pendamping kegiatan ekstrakurikuler Futsal di Daerah Istimewa Yogyakarta dan mahasiswa FIK UNY yang telah ikut membantu Program Pengabdian kepada Masyarakat ini sehingga dapat terselenggara dengan sukses.

Namun demikian, Tim pelaksana juga tak lupa memohon maaf bila ada kekurangan dalam pelaksanaan program Sosialisasi Tes Futsal FIK JOGJA di Daerah Istimewa. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Akhirnya semoga program pengabdian kepada masyarakat ini bermanfaat.

Yogyakarta, 31 Oktober 2012

Tim Pengabdi

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
RINGKASAN KEGIATAN PPM .....	vi
I. PENDAHULUAN .....	1
A. Analisis Situasi .....	1
B. Identifikasi dan Perumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Kegiatan PPM .....	4
D. Manfaat Kegiatan PPM .....	4
II. METODE KEGIATAN PPM .....	6
A. Khalayak Sasaran .....	6
B. Metode Kegiatan PPM .....	6
C. Langkah-Langkah Kegiatan PPM .....	6
D. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat .....	7
III. PELAKSANAAN KEGIATAN PPM .....	8
A. Hasil Kegiatan PPM .....	8
B. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM .....	9
IV. KESIMPULAN DAN SARAN .....	10
A. Kesimpulan .....	10
B. Saran .....	10
DAFTAR PUSTAKA .....	11
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	12

## RINGKASAN KEGIATAN PPM

### SOSIALISASI TES FUTSAL FIK JOGJA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Oleh:

**Saryono, Agus Susworo D.M., Awan Hariono, dan Devi Tirtawirya**

Tujuan kegiatan secara umum adalah untuk mensosialisasikan Tes Futsal FIK JOGJA di Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun tujuan khusus adalah: memberikan pengetahuan tentang Tes Futsal FIK Jogja untuk membedakan tingkat keterampilan bermain futsal bagi masyarakat olahraga di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Hasil kegiatan adalah sebagai berikut: (1) Tersusun buku panduan Tes Futsal FIK Jogja di Daerah Istimewa Yogyakarta sehingga dapat dijadikan sebagai acuan bagi guru dan pendamping ekstrakurikuler Futsal di Daerah Istimewa Yogyakarta; (2) Sebagian besar (85%) peserta dapat memahami dan sangat antusias dengan disusunnnya Tes Futsal FIK Jogja serta dapat mengimplementasikan dengan baik dan benar; dan (3) Kegiatan Sosialisasi Tes Futsal FIK Jogja di Daerah Istimewa Yogyakarta berlangsung dengan lancar tanpa mengalami hambatan yang berarti. Sebagai saran selama kegiatan, di antaranya: (1) Kegiatan PPM Sosialisasi Tes Futsal FIK Jogja ditindak lanjuti dengan adanya penyelenggaraan pelatihan lanjutan yang berorientasi pada sistem pembinaan prestasi olahraga Futsal di Daerah Istimewa Yogyakarta dan (2) Untuk meningkatkan prestasi olahraga Futsal di Daerah Istimewa Yogyakarta perlu adanya kerjasama dengan Pengda PSSI dalam pelaksanaan pelatihan khusus olahraga Futsal.

**Kata kunci :** *sosialisasi, tes, futsal, FIK JOGJA*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Analisis Situasi

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu provinsi yang berpotensi untuk mengembangkan olahraga futsal. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan sumber daya manusia dan sarana prasarana. Dari sumber daya manusia, Daerah Istimewa Yogyakarta telah ada mantan pemain nasional atas nama Topas dan Afif, yang tergabung pada Club Yogyakarta Elektrik, yang merupakan salah satu club peserta Liga Futsal Nasional. Dari sarana prasarana, Daerah Istimewa Yogyakarta telah menjamur lapangan-lapangan futsal, dengan berbagai kelayakan. Keberadaan sarana prasarana tersebut juga diikuti dengan antusias masyarakat untuk menggunakannya, di mana dapat dilihat bahwa setiap hari selalu ada masyarakat yang bermain futsal. Mereka yang bermain dari kaum muda usia sampai dewasa, dari yang mengembangkan keterampilan (olahraga prestasi) sampai hanya sekedar mengisi waktu untuk olahraga (olahraga rekreasi). Keberadaan sumber daya manusia dan sarana prasarana tersebut merupakan potensi untuk pembinaan prestasi futsal di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Saat ini banyak digelar kejuaraan futsal di Daerah Istimewa Yogyakarta, yang selalu diikuti oleh banyak peserta. Baik kejuaraan kategori umum sampai kategori khusus. Kategori umum untuk peserta secara umum bebas menjadi peserta dengan kelompok-kelompok mereka, sedangkan kategori khusus dengan batasan-batasan khusus, misalnya antar klub, antar instansi, antar sekolah dan sebagainya. Mereka sebagai peserta memiliki perbedaan kemampuan dan keterampilan bermain futsal, sehingga terdapat tim yang dikalahkan dengan telak.

Kemampuan dibedakan dengan keterampilan dalam bidang olahraga. Kemampuan (*abilities*) lebih umum, sedangkan keterampilan (*skill*) lebih khusus ke cabang olahraga. Untuk mengetahui berapa tingkat kemampuan dan keterampilan dari pelaku olahraga prestasi, maka diperlukan assesmen terhadap kemampuan (fisik untuk olahraga) dan keterampilan (khusus cabang olahraga) melalui kegiatan pengukuran. Pengukuran kemampuan dan keterampilan olahraga merupakan salah satu aspek yang fundamental dari pengukuran performa manusia (Morrow, 2005). Kemampuan (*abilities*) meliputi kekuatan otot, daya tahan otot, kecepatan, power, keseimbangan, kelentukan, kelincahan dan daya tahan cardiovasculer. Apabila dikaitkan dengan teori piramida dari Bompaa, maka kemampuan berada pada faktor fisik, sedangkan keterampilan berada pada faktor teknik. Apabila dikaitkan dengan instrumen pengukuran, maka kemampuan diukur dengan *motor ability test* dan keterampilan diukur dengan *sport skill test*.

Perkembangan *sport skill tests* dimulai tahun 1920, dari perkembangan tes dan pengukuran secara umum dalam pendidikan jasmani di Amerika yang dimulai tahun 1860 (Barrow dan McGee, 1979). Sampai saat ini telah banyak tersusun tes keterampilan khusus untuk cabang olahraga tertentu. Melalui tes ini diperoleh informasi tentang keterampilan seseorang pada cabang olahraga tertentu. Oleh Strand dan Wilson (1993) dibedakan menjadi tiga tipe tes keterampilan olahraga, yaitu *test for individual sport*, *dual sport*, dan *team sport*. Keberadaan tes keterampilan olahraga untuk menentukan pencapaian belajar. Tahap dari belajar keterampilan olahraga adalah; *understanding*, *practice* dan *performance* (Schempp, 2003). Untuk mengetahui pencapaian belajar keterampilan cabang olahraga dapat diketahui melalui pengukuran dengan tes keterampilan cabang olahraga tertentu.

Berdasarkan kenyataan di atas, FIK UNY yang paling berkepentingan terhadap perkembangan olahraga prestasi, khusus pada penggunaan tes untuk mengetahui tingkat keterampilan olahraga. Sehubungan dengan olahraga futsal, maka keberadaan Tes Futsal FIK JOGJA perlu untuk disosialisasikan kepada masyarakat olahraga, selaku pembina futsal.

#### **B. Identifikasi Masalah Identifikasi Masalah dan Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka ada beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam Sosialisasi Tes Futsal FIK JOGJA di Daerah Istimewa Yogyakarta, di antaranya:

1. Masyarakat olahraga di Daerah Istimewa Yogyakarta belum semua mengetahui tentang tes dan pengukuran sebagai unsur penting bagi pengembangan dan peningkatan prestasi olahraga.
2. Masyarakat olahraga di Daerah Istimewa Yogyakarta belum semua mengetahui tentang *sport skill test* yang mampu memberikan informasi tentang keterampilan seseorang pada cabang olahraga tertentu.
3. Masyarakat olahraga di Daerah Istimewa Yogyakarta belum mengetahui tentang Tes Futsal FIK JOGJA untuk membedakan tingkat keterampilan bermain futsal.

Dari hasil identifikasi masalah, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana masyarakat olahraga di Daerah Istimewa Yogyakarta mampu meningkatkan prestasi olahraga melalui tes dan pengukuran.
2. Bagaimana masyarakat olahraga di Daerah Istimewa Yogyakarta mampu mengetahui *sport skill test* mampu memberikan informasi tentang keterampilan seseorang pada cabang olahraga tertentu.

3. Bagaimana masyarakat olahraga di Daerah Istimewa Yogyakarta mampu mengetahui Tes Futsal FIK JOGJA untuk mengestimasi keterampilan bermain futsal.

#### **C. Tujuan Kegiatan PPM**

Adapun tujuan diadakan Sosialisasi Tes Futsal FIK JOGJA di Daerah Istimewa Yogyakarta, di antaranya:

1. Memberikan pengetahuan tentang tes dan pengukuran sebagai unsur penting bagi pengembangan dan peningkatan prestasi olahraga bagi masyarakat olahraga di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Memberikan pengetahuan tentang *sport skill test* yang mampu memberikan informasi tentang keterampilan seseorang pada cabang olahraga tertentu bagi masyarakat olahraga di Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Memberikan pengetahuan tentang Tes Futsal FIK JOGJA untuk membedakan tingkat keterampilan bermain futsal bagi masyarakat olahraga di Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### **D. Manfaat Kegiatan**

Sosialisasi Tes Futsal FIK JOGJA di Daerah Istimewa Yogyakarta, diharapkan dapat bermanfaat baik bagi peserta, LPM UNY, dan tim pengabdian.

##### **a. Bagi Peserta**

- 1) Peserta mendapatkan pengetahuan tentang permainan Futsal secara lebih detail.
- 2) Peserta mendapatkan tambahan pengetahuan tentang latihan fisik untuk olahraga Futsal.

3) Peserta memiliki pengetahuan tentang cara melakukan Tes Futsal FIK JOGJA di Daerah Istimewa Yogyakarta.

b. Bagi LPM FIK-UNY

Kebanggaan bagi LPM UNY bila dapat ikut andil mengabdikan dalam bidang olahraga, khususnya upaya mengembangkan tes yang dapat digunakan untuk olahraga Futsal di Daerah Istimewa Yogyakarta.

c. Bagi Pengabdian

Merupakan tantangan untuk ikut mengembangkan prestasi olahraga melalui olahraga Futsal di Daerah Istimewa Yogyakarta.

## BAB II

### METODE KEGIATAN PPM

#### A. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam kegiatan ini adalah guru atau pendamping kegiatan ekstrakurikuler Futsal di Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun jumlah peserta kegiatan Sosialisasi Tes Futsal FIK JOGJA di Daerah Istimewa Yogyakarta adalah sebanyak 48 orang.

#### B. Metode yang Digunakan

Metode yang digunakan Tim Pengabdian dalam pemberian (penyampaian) materi Sosialisasi Tes Futsal FIK JOGJA di Daerah Istimewa Yogyakarta, adalah: ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, dan praktik.

#### C. Langkah-Langkah Kegiatan PPM

Langkah-langkah yang dilakukan Tim Pengabdian untuk memperlancar Sosialisasi Tes Futsal FIK JOGJA di DIY adalah sebagai berikut:

1. Pada awal kegiatan diadakan diskusi antara Tim Pengabdian dengan calon khalayak sasaran dalam bentuk identifikasi permasalahan yang menghambat perkembangan olahraga Futsal di DIY.
2. Langkah kedua dilakukan dengan cara mensosialisasikan rencana pelatihan pada calon khalayak sasaran yang meliputi guru atau pendamping kegiatan ekstrakurikuler Futsal di DIY.
3. Materi teori disampaikan oleh para pengabdian dari dosen FIK yang memiliki kompetensi dalam olahraga Futsal, yang meliputi: Teknik Dasar Olahraga Futsal, Komponen Kondisi Fisik Olahraga Futsal, Teori Tes dan Pengukuran Olahraga, serta Praktik Tes dan Pengukuran Olahraga Futsal "Tes Futsal FIK JOGJA".

#### **D. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Adapun faktor-faktor yang dapat mendukung dan menghambat selama proses Sosialisasi Tes Futsal FIK JOGJA di Daerah Istimewa Yogyakarta berlangsung, di antaranya:

##### **1. Faktor Pendukung dalam Pelaksanaan PPM**

- a. Dukungan pihak Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY dalam peminjaman alat dan fasilitas sehingga pelatihan berjalan dengan lancar.
- b. Dukungan Tim Pemateri dalam pemberian materi sesuai dengan jadwal yang direncanakan.
- c. Antusias peserta yang dengan serius ingin meningkatkan pengetahuan tentang manfaat Sosialisasi Tes Futsal FIK JOGJA di Daerah Istimewa Yogyakarta serta keinginan untuk memanfaatkan guna meningkatkan prestasi olahraga Futsal.
- d. Dukungan dan kerjasama dengan guru atau pendamping kegiatan ekstrakurikuler Futsal di Daerah Istimewa Yogyakarta.

##### **2. Faktor Penghambat dalam Pelaksanaan PPM**

Selama kegiatan Sosialisasi Tes Futsal FIK JOGJA di Daerah Istimewa Yogyakarta, tim Pengabdian tidak mengalami hambatan yang berarti. Artinya, semua kegiatan yang dilakukan berjalan dengan lancar dan hasil kegiatan sesuai dengan yang ditargetkan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Kegiatan Sosialisasi Tes Futsal FIK JOGJA di Daerah Istimewa Yogyakarta dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan jadwal yang direncanakan berkat kerjasama antara Pusat Pengabdian Masyarakat FIK UNY, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Tim Pengabdian, serta guru dan pendamping ekstrakurikuler Futsal di Daerah Istimewa Yogyakarta. Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Tes Futsal FIK JOGJA di Daerah Istimewa Yogyakarta berhasil dengan sukses dengan indikasi: (1) Kegiatan Sosialisasi Tes Futsal FIK JOGJA di Daerah Istimewa Yogyakarta berlangsung dengan lancar tanpa mengalami hambatan yang berarti; (2) Sebagian besar (85%) peserta dapat memahami dan sangat antusias dengan disusunnya Tes Futsal FIK JOGJA serta dapat mengimplementasikan dengan baik dan benar, dan (3) Tersusun buku panduan Tes Futsal FIK JOGJA sehingga dapat dijadikan sebagai acuan bagi guru dan pendamping ekstrakurikuler Futsal di Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### B. Saran

Kegiatan PPM Sosialisasi Tes Futsal FIK JOGJA di Daerah Istimewa Yogyakarta dapat ditindak lanjuti dengan adanya penyelenggaraan pelatihan lanjutan yang berorientasi pada sistem pembinaan prestasi olahraga Futsal di Daerah Istimewa Yogyakarta. Selain itu, untuk meningkatkan prestasi olahraga Futsal di Daerah Istimewa Yogyakarta perlu adanya kerjasama dengan Pengda PSSI dalam pelaksanaan pelatihan pelatih khusus olahraga Futsal.



FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat: Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta Telp. 0274-513092

BERITA ACARA SEMINAR AKHIR PPM

Pada hari ini Sabtu, 13 Oktober tahun 2012 telah diselenggarakan seminar akhir PPM Fakultas Ilmu Keolahragaan tahun 2012.

Judul PPM: *Sosialisasi Tes Futsal F11c Jogja  
Di Daerah Istimewa Yogyakarta*

Ketua tim: *Saryono, M.or*

Tempat seminar Ruang Rapat Pimpinan GPLA, dihadiri sejumlah .... orang.

Nama moderator yang bertugas *Sumarjo, M. Kes*

Nama notulis yang bertugas *Nawan Primasouli, M.or*

Hal-hal yang diperoleh dari simpulan seminar:

- *Kemudahan Tes yang lebih praktis agar  
banyak guna lebih untuk dapat dilakukakan  
di mana saja*

Yogyakarta, 13 Oktober 2012

Panitia penyelenggara



Bambang Priyonoadi, M.Kes

NIP: 19590528 198502 1 001

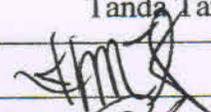
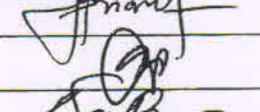
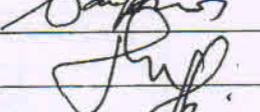
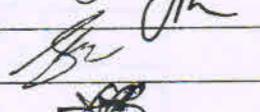
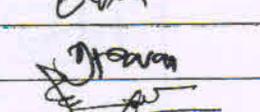
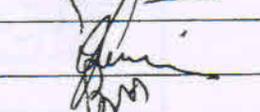
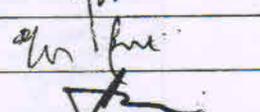
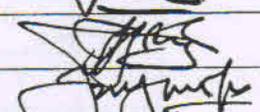
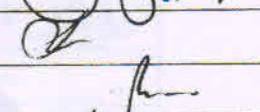
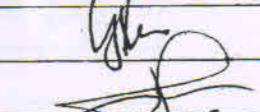
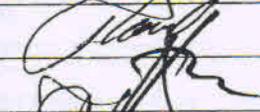
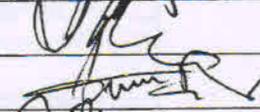
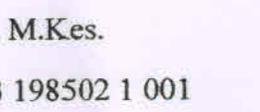
Sb Pranatahadi, M.Kes

NIP: 19591103 198502 1 001

# DAFTAR HADIR

SEMINAR AKHIR PPM FIK UNY TAHUN 2012

Hari: Sabtu Tanggal: 13 Oktober 2012

	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	YUSTIKUS SUKARMIN	KETUA TIM	
2	FX. SUGIYANTO	Ketua Tim	
3	ASUS S. SURJOBROTO	KETUA TIM	
4	Agwan Hariono	Ketua Tim	
5	Pipt Nugroho	Ketua Tim	
6	Nawan Primayani	Ketua Tim	
7	Sulistiyono, M.Pd.	Ketua Tim	
8	Sriawan	Ketua	
9	Sari Nopemberi, M.Pd.	Ketua TIM	
10	Judanto, M.Pd.	Ketua Tim	
11	Norita Intan Arovah, NPH	Ketua Tim	
12	Ermawan Susanto, M.Pd.	Ketua Tim	
13	Endang Perri S, M.S.	Ketua Tim	
14	B.M. WORO. K. M.S.	Ketua Tim	
15	H.M. Noerhadi, dr, HKes	—	
16	Saryono, M.Or	Ketua Tim	
17	F. Suharjana, M.Pd.	Ketua Tim	
18	Danang Wicaksono	Ketua Tim	
19	Jumawan	Anggota	
20	Terika Pasmayanti,	Ketua Tim	
21	Yudif Prasetyo	Ketua Tim	
22	Komoni	—	
23	Faizillah Kurniawan, M.Or	—	
24	M. Pradi. Wicaksono	—	
25	Atma R, M.Or	—	
26	Nur Indah Pungastuti	—	
27	FATHAN NUR-CAHYO, M. Or	—	

Ketua Panitia



Sb Pranatahadi, M.Kes.

NIP: 19591103 198502 1 001



Prayonoadi, M.Kes

19591103 198502 1 001